

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisme (seperti makna jarak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/parsipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi<sup>2</sup> yang mana dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.<sup>3</sup> Dan kemudian dalam pelaksanaan penelitian dan pengkajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap.

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, cet ke sembilan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 28.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet ke empat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 2.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ketiga puluh enam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen desain penelitian mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka, menenukan metode yang digunakan, analisis data dan mengetes hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain – lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>5</sup> Desain penelitian yang penulis gunakan adalah model studi lapangan yang meliputi semua hal yang terkait secara langsung dengan kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di MIN 3 Purworejo dengan mengumpulkan data dan gambar.

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet kesebelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 183.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet kelima belas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas di MIN 3 Purworejo. Guru kelas di MIN 3 Purworejo berjumlah 12 orang yang mengampu kelas I – VI terdiri dari 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gulo pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang di perlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian.<sup>6</sup> Hal senada juga diungkapkan oleh Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup> Dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik-teknik kualitatif, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah pertemuan yang berlangsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberi/menerima informasi tertentu.<sup>8</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan

---

<sup>6</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 73.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014), hal. 108.

kepada yang diwawancarai.<sup>9</sup> Metode wawancara dilakukan terhadap nara sumber yang terlibat di dalam perencanaan pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam dari informan-informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>10</sup> Observasi atau pengamatan adalah melihat dan mengamati sendiri dan pengamatan dapat mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Metode observasi dan pengamatan untuk melihat, mengkaji, mengukur dan menilai objek pengamatan yang bersifat fisik. Juga untuk mengamati aktivitas pengelola dan pemanfaatan perencanaan pembelajaran yang berlangsung.

Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumentasi baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto “Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”<sup>11</sup> Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224.

<sup>10</sup> Mamik, *Op.Cit.*, hal. 104.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 201.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Selama berlangsungnya penelitian, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat documenter, seperti: arsip-arsip, pembukuan, catatan kegiatan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan lain-lain.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diobservasi, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mulai difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>14</sup> Tujuan analisis deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan secara sistematis,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal. 329.

<sup>13</sup> Ibid., hal. 334.

<sup>14</sup> Ibid., hal. 401.

factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisis data yang muncul baik berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka dari data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (wawancara, observasi, dokumen, rekaman), dan yang biasanya “ diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasa di susun ke dalam teks yang diperluas menurut Milles dan Huberman.<sup>15</sup> Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>16</sup>

Langkah pertama dalam aktivitas analisis data adalah reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait penelitian yang akan dilakukan yaitu strategi guru kelas dalam menghadapi siswa yang tinggal kelas. Dengan reduksi, penulis akan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huuf besar, huruf kecil, dan angka, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>15</sup> Milles Matthew & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kuantitatif (Penerjema: Jjetjep Rohendi Rohidi)*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 15-16.

<sup>16</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal. 406.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas dan hasil dokumentasi program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori berupa teks yang bersifat naratif untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Selain dalam bentuk teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.<sup>17</sup> Penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang naratif, berisi informasi data-data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi tentang perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru kelas.

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar peristiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditidakanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah mereduksi data dan melakukan penyajian data , langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

---

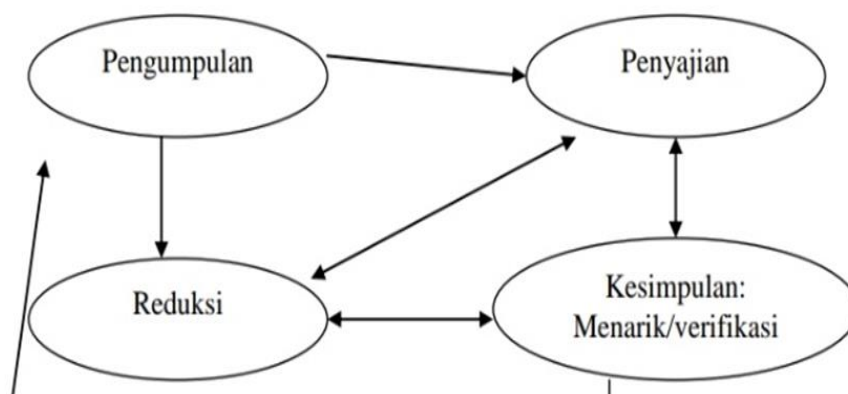
<sup>17</sup> Ibid., hal. 408.

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya masih samar – samar dan menjadi jelas setelah diteliti.<sup>18</sup>

Langkah terakhir pada kegiatan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran di MIN 3 Purworejo. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun analisis data yang tempuh berdasarkan pendekatan fenomenologis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman<sup>19</sup> digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4. Model Interaktif**



<sup>18</sup> Ibid., hal. 412.

<sup>19</sup> Milles Matthew & A. Michael Huberman, Op.Cit., hal. 20.